

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 6 No. 1 Oktober 2015

Pengawasan Persediaan Bahan Baku (Biji Kopi yang Efektif Guna Mendukung Kelancaran Proses Produksi Wijaya Pada Perusahaan Kopi Bubuk Sinar Jempol Lampung

Iskandar AA
Hegan Sopannata W

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham - Saham Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008 - 2012)

Defrizal
Mulyawan

Analisis Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Wahana Abadirukun Agungsejahtera Bandar Lampung

Ardansyah
Yohanes Davit Widarto

Analisis Pengaruh Harga Paket, Kualitas, Fasilitas Terhadap Kesetiaan Pelanggan Internet Kartu GSM Tri Always On Di Bandar Lampung

H. Achmad Subing
Yohanes

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Sektor Agriculture, Forestry and Fishing yang Terdaftar Di BEI Periode 1998-2014) .

Habiburrahman
Handoko Kurniawan

Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV.Gajah Mas Millenium Di Bandar Lampung

Sapmaya Wulan
Darwin

JURMABIS	Vol. 6	No. 1	Hlm. 1-119	Bandar Lampung Oktober 2015	ISSN 2087-0701
-----------------	---------------	--------------	-------------------	--	---------------------------



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG (UBL)**

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 6 No. 1 Oktober 2015

Pembina

Dr. Ir. Hi. M. Yusuf Sulfarano Barusman, M.B.A.
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dr. Iskandar A.A. S.E., M.M

Ketua Penyunting

Sapmaya Wulan, S.E., M.S.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.S. (Fakultas Ekonomi UNILA)
Dr. Anna Wulandari, S.E., M.M. (STIE IPWIJA)
Dr. Hanes Riady, M.M., M.B.A. (IBII Jakarta)
Dr. Nur'aeni, M.M. (Fakultas Ekonomi USBRJ)

Penyunting Pelaksana

Ardansyah, S.E., M.M.

Tata Usaha

Hepiana Patmarina, S.E., M.M.

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen

Jurnal Manajemen dan Bisnis terbit 2 kali setahun pada bulan Oktober dan April
Artikel jurnal merupakan artikel hasil penelitian (empiris) dan artikel konseptual yang mencakup kajian bidang Manajemen dan Bisnis.

Alamat Redaksi

Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jln. Z. A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: 0721-701979 Fax: 0721-701467 Hp: 0811798834 Email: sapmaya.wulan@ubl.ac.id

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS

Vol. 6 No. 1 Oktober 2015

DAFTAR ISI

- Pengawasan Persediaan Bahan Baku (Biji Kopi) Yang Efektif Guna Mendukung Kelancaran Proses Produksi Pada Perusahaan Kopi Bubuk Sinar Jempol Lampung 1-21
Iskandar A.A.
Hegan Sopannata Wijaya
- Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012) 22- 40
Defrizal
Mulyawan
- Analisis Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Wahana Abadirukun Agungsejahtera Bandar Lampung 41-56
Ardansyah
Yohanes Davit Widarto
- Analisis Pengaruh Harga Paket, Kualitas, Fasilitas Terhadap Kesetiaan Pelanggan Internet Kartu GSM Tri Always On Di Bandar Lampung 57 -78
H. Achmad Subing
Yohanes
- Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-Saham Sektor Agiculture, Forestry and Fishing yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 1998-2014) 79-100
Habiburrahman
Handoko Kurniawan
- Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV.Gajah Mas Millenium Di Bandar Lampung 101- 119
Sapmaya Wula
Darwin

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Pada Saham-saham Sektor Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)**

***ANALYSIS OF FINANCIAL RATIOS RETURN ON SHARES
(Studies in Manufacturing Sector Shares Listed on the Indonesia Stock Exchange
Year 2008-2012)***

Defrizal

**Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Jl. ZA. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142.
Tel.0721701979 Fax. 0721-701463 Hp.0812-7202-194 email: defrizal@ubl.ac.id**

Mulyawan

Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

ABSTRACT

In investing in the capital market analysts and investors can approach investment with a look at its financial statements. So also share the Manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). A phenomenon that occurs in a manufacturing company in the course of five years looks fluctuations, in other words the future value of the shares of manufacturing companies sometimes up and sometimes down from the previous period. The problems of this study are: Are Debt to Equity Ratio (DER), the Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), Total Assets Turnover (TATO), Return on Assets (ROA) significantly affects Return stocks?. This study aimed to analyze the effect of Financial Ratios Debt to Equity Ratio (DER), the Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), Total Assets Turnover (TATO) and Return On Equity (ROE) against Return Shares. Data used in this study is panel data with the source data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) on manufacturing firms 2008-2012 period. This study uses an analytical tool by using SPSS 1.6 normality test, multicollinearity Test, Test Heteroskedastity, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, F test and t test. The results of this study using regression analysis that the variable Debt to Equity Ratio (DER), the Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), Total Assets Turnover (TATO), Return on Equity (ROE) has the effect is not significant to the variable stock return, this is because the Sig t variables: Debt to Equity Ratio (DER), the Current Ratio (CR), Price to Book value (PBV), Total Assets Turnover (TATO), return on Equity (ROE) for 0336, 0710, 0956, 0330 and 0467 is greater than the significance level of 0.05, and the value Fhitung 0448. By using a significance limit of 0.05, and 0.811 significance value greater than 0.05. Based on these results that can be concluded Financial Ratios Debt to Equity Ratio (DER), the Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), Total Assets Turnover (TATO) and Return On Equity (ROE) partially and simultaneously does not have Return influence.

Keywords: *Debt to Equity Ratio (DER), the Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), Total Assets Turnover (TATO), Return on Equity (ROE), Return Shares.*

ABSTRAK

Dalam melakukan investasi di pasar modal para analis dan investor dapat melakukan pendekatan investasi dengan melihat laporan keuangannya. Begitu juga saham pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fenomena yang terjadi dalam perusahaan manufaktur dalam perjalanan lima tahun terlihat adanya fluktuasi, dengan kata lain masa nilai saham perusahaan manufaktur ada kalanya naik dan ada kalanya turun dari periode sebelumnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham ?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Keuangan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Retrun Saham*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan sumber data yang didapat dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD) pada perusahaan-perusahaan manufaktur periode 2008-2012. Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS 1.6 dengan menggunakan Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji autokorelasi, Analisis regresi linear berganda, Koefisien determinasi, Uji F dan Uji t. Hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel *return* saham, hal ini dikarenakan nilai Sig t variabel yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)* sebesar 0.336 , 0.710, 0.956, 0.330 dan 0.467 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, dan nilai F_{hitung} sebesar 0.448. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, dan diperoleh nilai signifikansi 0.811 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut bahwa dapat di simpulkan Rasio Keuangan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)* secara parsial dan simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *Retrun Saham*.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return Saham*.

PENDAHULUAN

Saham adalah bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas. Menurut Saud Husnan (2001; 303) sekuritas (saham) merupakan secarik kertas yang menun-

jukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya, sedangkan menurut Tandelilin (2001; 18), saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Jadi, saham adalah surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas

(PT), dimana saham tersebut menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Syarat utama yang diinginkan oleh investor untuk bersedia menanamkan modalnya dipasar modal adalah perasaan aman akan investasinya.

Return atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan Brigham dan Houston , (2006; 215). Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi investor, karena *return* saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya. *Return* saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Dengan demikian kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba me-

ningkat maka harga saham juga meningkat. Semakin tinggi *return* atau ke-untungan yang diperoleh, maka semakin baik posisi pemilik perusahaan (Saud Husnan, 2001). Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* 2013 dan 2010, variabel-variabel rata-rata dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *return* saham pada perusahaan Manufaktur periode 2008-2012 mencatat data empiris mengenai perkembangan *Return* saham tertinggi dan terendah selama periode tersebut, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Rata-rata DER, CR, PBV, TATO, ROE dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (periode 2010- 2012)

Tahun	Return Saham	DER (x)	CR (x)	PBV (x)	TATO (x)	ROE (%)
2008	-0,169	2.119	1.918	1.767	1.234	4.412
2009	0,525	1.900	2.339	2.119	1.199	8.765
2010	0,900	1.227	2.742	2.775	1.190	11.555
2011	0,363	1.209	2.112	3.067	1.219	14.530
2012	0,245	1.342	2.126	2.834	1.166	11.191

Sumber : ICMD 2010 dan 2013 yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat dilihat adanya pergerakan *return* saham pada perusahaan manufaktur secara garis besar mengalami fluktuasi selama kurun waktu 2008-2012. *Return* saham tersebut mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2010 sebesar 0.900 dan diperoleh *return* saham terendah di tahun 2008 sebesar -0.169. Dalam perjalanan lima tahun tersebut terlihat

adanya fluktuasi, dengan kata lain masa nilai saham perusahaan manufaktur ada kalanya naik dan ada kalanya turun dari periode sebelumnya. Fluktuasi tersebut menggambarkan kondisi pasar, yaitu ketika pasar sedang baik dan investor optimis bahwa investasi di pasar modal akan menguntungkan, maka akan diikuti oleh meningkatnya harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER), dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami pergerakan yang fluktuatif, dengan angka tertinggi 2.199 di tahun 2008 hingga terendah 1.209 pada tahun 2011. Dari data tersebut dapat dilihat pergerakan DER cenderung berlawanan dengan pergerakan *return saham* dari tahun amatan 2008- 2012. Dari beberapa periode penelitian terdapat pergerakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang cenderung tidak searah dengan *return saham*, yaitu pada tahun 2008-2012 (lihat Tabel 1.). Hal ini mendukung teori yang ada dimana jika *Debt to Equity Ratio* meningkat maka *return saham* akan menurun. Dari beberapa periode penelitian terdapat pergerakan *Current Ratio* (CR) yang searah dengan *return saham*, yaitu pada tahun 2008-2011, dengan angka tertinggi 2.742 pada tahun 2010 dalam hubungannya dengan *return saham*, *Current Ratio* (CR) berada pada posisi tertinggi 2.742 dan *return saham* tertinggi 0.900 berada pada tahun yang sama. Hal ini mendukung teori yang ada dimana jika *Current Ratio* meningkat maka *return saham* akan meningkat.

Pergerakan yang terjadi pada *Price to Book Value* (PBV) juga terlihat adanya fluktuasi. Dalam tahun amatan 2008-2012 dapat dilihat *Price to Book Value* (PBV) cenderung menunjukkan nilai yang searah dengan *return saham*. Hal ini mendukung teori yang ada yaitu *Price to Book Value* (PBV), berbanding lurus dengan *return saham*. Pada tahun amatan 2008-2011 variabel *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan hasil yang tidak searah dengan *return saham*, dengan angka tertinggi sebesar 1.234 pada tahun 2008 hingga terendah 1.166 pada tahun 2012. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada dimana jika *Total Assets Turnover* (TATO) meningkat maka *return saham* juga akan meningkat.

Pada *Return on assets* (ROA) juga mengalami fluktuasi, dengan angka tertinggi sebesar di tahun 2011 sebesar 14.530, dan terendah juga berada pada tahun 2008 sebesar 4.412. Dari beberapa periode penelitian terdapat pergerakan yang berfluktuasi *Return on Assets* (ROA) yang meningkat menunjukkan bahwa semakin baik nilai suatu perusahaan sehingga *return saham* akan meningkat. Hal ini mendukung teori yang ada yaitu bila *Return on Assets* (ROA) meningkat maka *return saham* juga akan meningkat.

Melihat fenomena pada Tabel 1. pada perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka perlu untuk mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return saham* dalam bisnis *Manufaktur*. Sebab salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi pada pasar modal adalah tingkat keuntungan atau *return*. Para investor umumnya termotivasi untuk melakukan investasi pada suatu instrumen yang diminati dengan harapan memperoleh tingkat pengembalian atau *return* investasi yang sesuai. Selain itu, studi tentang *return saham* yang telah dilakukan memiliki hasil yang tidak konsisten satu sama lain.

Dari masalah diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut : Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Price to Book Value* (PBV), *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return saham* ?

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Menganalisis Apakah *DER*, *CR*, *PBV*, *TATO*, *ROE* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham* ?

Kerangka Pemikiran

Return Saham. Saham adalah tanda bukti kepemilikan atau penyertaan pemegangnya atas perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (emiten). Saham juga merupakan bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu perusahaan yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas). Perusahaan yang berbentuk PT dapat menjual sahamnya kepada masyarakat luas (masyarakat umum) apabila perusahaan tersebut sudah *go public*. Perusahaan yang telah *go public* tersebut dapat menjual sahamnya di Bursa Efek dengan cara mendaftarkan saham-sahamnya di Bursa Efek tersebut (Martono, 2008). Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau *kla-im*, maka saham terbagi atas (Darmadji dan Fakhruddin, 2006) : Saham biasa (*common stock*), Saham preferen (*preferred stock*). *Return* saham dihitung dengan rumus (Ross dkk, 2003 dalam Michell Suharli, 2005) :

$$R_i = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Dimana : R_i = *Return* saham, P_t = Harga saham periode t , dan P_{t-1} = Harga saham periode $t-1$

Analisis Saham

Analisis Teknikal, Menurut Suad Husnan (2001; 349) “ Analisis Teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dan kondisi pasar dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) diwaktu yang lalu”. Sedangkan menurut Ang Robbert (1997 ; 20) “Analisis teknikal adalah suatu studi yang dilakukan untuk mempelajari berbagai kekuatan yang berpengaruh di pasar saham dan implikasi yang ditimbulkan pada harga saham”.

Analisis Fundamental, Menurut Jogiyanto (2009; 89) analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis fundamental melihat perkembangan rasio-rasio keuangan dari sisi solvabilitas, liquiditas, profitabilitas dan kebijakan keuangan perusahaan dalam melakukan investasi dan pendanaan. Selain itu, perkembangan kinerja dan kebijakan *dividen* melengkapi analisis fundamental.

Rasio Solvabilitas (*Leverage*). Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas mengamati penggunaan hutang dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini disebut juga sebagai *leverage ratio*, karena merupakan rasio pengungkit yaitu menggunakan uang pinjaman (*debt*) untuk memperoleh keuntungan (Ang, Robbert 1997). Rasio solvabilitas meliputi *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned*, *cash flow interest coverage*, *cash flow to net income*, dan *cash return on sales*.

Debt to Equity Ratio (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, di mana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk *dividen* yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian *dividen* (Agus Sartono, 2001). Semakin besar nilai *Debt to equity ratio* (DER) menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi *Debt to equity ratio* (DER) mencerminkan risiko

perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki *Debt to equity ratio* (DER) yang tinggi (Ang, Robbert 1997). Rumus DER adalah Brealey, 2001 dalam Michell Suharli 2005) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Dengan demikian likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia (Martono, 2008).

Current Ratio (CR). *Current ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji atau upah, dan hutang jangka pendek lainnya. *Current Ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengang-guran (Martono, 2008). Hasil penelitian yang dilakukan (Indra Widjaja, 2009) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba

(rentabilitas), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengang-guran (Martono, 2008). *Current Ratio* (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Rasio Pasar (*Market Ratio*). Rasio ini memberikan manajemen petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang (Brigham dan Houston, 2006). Rasio pasar dibagi menjadi tujuh jenis, yaitu : *Dividend Yield* (DY), *Dividend per Share* (DPS), *Earning per Share* (EPS), *Divident Payout Ratio* (DPR), *Price Earning Ratio* (PER), *Book Value per Share* (BVS), dan *Price to Book Value* (PBV).

Price to Book Value (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang Robbert 1997). Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ang Robbert 1997). Semakin kecil nilai *Price to Book Value* (PBV) maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah. Pada umumnya perusahaan-perusahaan yang dapat beroperasi dengan baik akan mempunyai rasio *price to book value* (PBV) diatas 1 (Ang Robbert 1997), dimana hal ini menunjukkan nilai saham suatu perusahaan, dihargai diatas nilai bukunya. Semakin tinggi rasio *price to book value* (PBV) suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan, relatif apabila dibandingkan dengan dana yang diinvestasi-

kannya. Rasio *Price to Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus (ICMD) :

$$PVB = \frac{\text{Closing Price}}{\text{Earning Per Saham}}$$

Dimana : *Closing Price* = Harga Saham, *Earning Per Share* = Pendapatan Per Lembar Saham.

Rasio Aktivitas. Rasio aktivitas (activity ratios) mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada pada pengendaliannya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat suatu keseimbangan yang layak antara penjualan dengan berbagai unsur aktiva yaitu persediaan, piutang, aktiva tetap dan aktiva lain sebagainya (Weston, J. Fred dkk, 1997).

Total Assets Turnover (TATO). *Total Assets Turnover* (TATO) mengukur perputaran dari semua *assets* yang dimiliki perusahaan. *Total assets turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya (Martono, 2008). Menurut (Abdul Halim, 2002), TATO merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa *assets*. Semakin tinggi efisien penggunaan *assets* dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas.

Rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas biasa disebut juga sebagai Rasio Rentabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (Ang Robbert, 1997). Terdapat enam jenis pengukuran dalam rasio profitabilitas, yaitu *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *operating return on assets* (OPROA), *return on assets* (ROA), *return*

on equity (ROE), serta *operating ratio* (OPR).

Return on Equity (ROE), Definisi rentabilitas modal sendiri (ROE) menurut Bambang Riyanto (2001; 44) sebagai berikut: Return On Equity adalah perbandingan antara jumlah profit yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Agnes Sawir (2001; 20) mendefinisikan Return on Equity atau Tingkat Pengembalian Ekuitas pemilik sebagai berikut: Adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (Networth) secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Sedangkan menurut Lukman Syamsudin (2004; 64) mendefinisikan Return on Equity atau Tingkat Pengembalian Ekuitas Pemilik sebagai berikut : Tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE) merupakan suatu alat ukur dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. H_5 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Return On Equity dapat dihitung dengan formula sebagai berikut (Ang, Robbert 1997) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

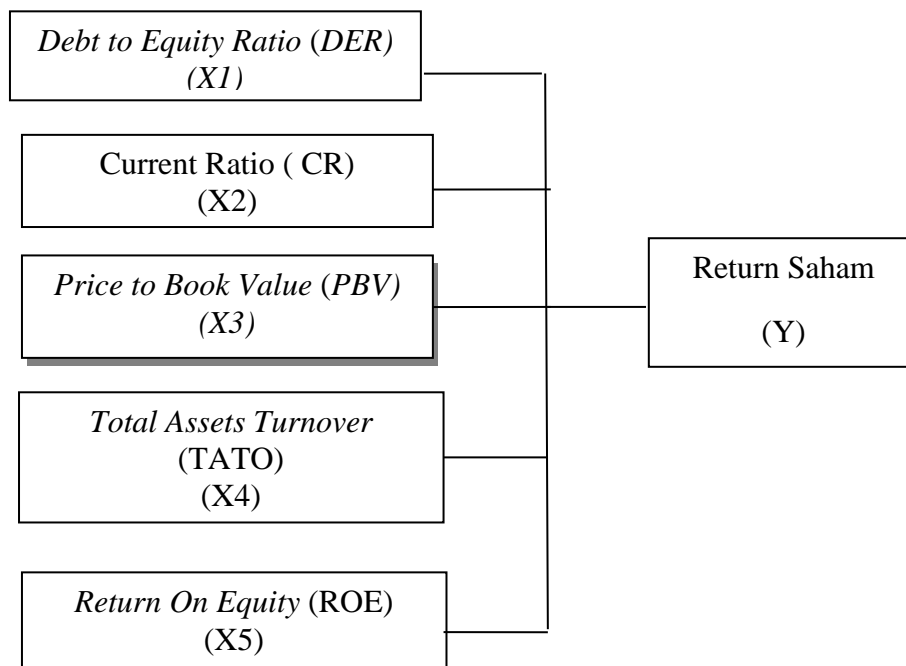
Kinerja Keuangan, Menurut Agus Sartono (2001) bahwa analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang financial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa mendatang. Agus Sartono (2001) menggunakan empat rasio keuangan : Rasio likuiditas, Rasio aktivitas, *Financial leverage ratio*, dan Rasio probabilitas. Pada

umumnya berbagai rasio yang dihitung bisa dike-lompokkan ke dalam empat tipe dasar (Suad Husnan, 2001) : Rasio likuiditas, Rasio *leverage*, Rasio aktivitas, dan Rasio profitabilitas. Rasio keuangan yang merupakan bentuk informasi akuntansi yang penting bagi perusahaan selama satu periode tertentu. Berdasarkan rasio tersebut, dapat dilihat keuangan yang dapat mengungkap-kan posisi, kondisi keuangan, maupun kinerja ekonomis di masa depan dengan kata lain informasi keuangan (Harahap, 2002). Adapun rasio keuangan yang sering kali digunakan adalah : Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio

Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio pertum-buhan, Rasio Pasar, dan Rasio produktivitas.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, variabel yang mempengaruhi *Return* saham yaitu : *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Price to Book Value* (PBV), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan tujuan meka mem-bentuk Paradigma pemikiran yang disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian Kepustakaan, Penelitian ini dilakukan dengan mencari sumber referensi melalui buku-buku, literatur-literatur dan tulisan berhubungan dengan penelitian ini.

Penelitian lapangan, penelitian ini melakukan pengamatan langsung ke Bursa Efek Indonesia yang di Bandar Lampung.

Jenis dan Sumber data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data *panel* untuk variabel *return* saham serta data tentang kinerja keuangan perusahaan *Manufaktur* yang

menjadi sampel berupa data *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Price to Book Value* (PBV), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dengan periode 2008-2012.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian seperti datang langsung ke Bursa Efek Indonesia yang ada di Bandar Lampung.

Wawancara, yaitu dengan cara mewawancarai orang yang berada di BEI Bandar Lampung yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dokumentasi, Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2008 - 2012.

Desain Penelitian. “rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan yang diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitian Sugiyono, (2004; 324). Dalam hal ini rancangan yang di gunakan pada penelitian adalah penelitian deskriptif (to describe) kuantitatif yaitu, untuk menjelaskan, menggambarkan, memberikan dan menguraikan suatu peristiwa berhubungan dengan penelitian ini.

Operasional Variabel. Operasional variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 2 Berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala Pengukur	Pengukuran
1	Return Saham	Merupakan selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya	Rasio	$= \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$
2	Debt to Equity Ratio (DER)	Merupakan perbandingan antara total debt dengan total equity	Rasio	$= \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$
3	Current Ratio (CR)	Perbandingan antara aktiva lancar (<i>current assets</i>) dengan hutang lancar (<i>current liabilities</i>)	Rasio	$= \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$
4	Price to Book Value (PBV)	Perbandingan antara harga saham dan pendapatan	Rasio	$= \frac{\text{Closing Price}}{\text{Earning Per Saham}}$
5	Total Assets Turnover (TATO)	Mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa <i>asset</i>	Rasio	$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
6	Return On Equity (ROE)	Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan menghasilkan keuntungan memanfaatkan ekuitas.	Rasio	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

Sumber : Dikembangkan untuk penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi, Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu penelitian (2008-2012). Jumlah populasi perusahaan Manufaktur yang *go public* sampai dengan tahun 2012 adalah sebanyak 108 perusahaan.

Sampel, Sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan Manufaktur yang Blue Chip dalam periode 2008-2012, (2) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2012, (3) Telah memenuhi syarat umum pencatatan, (4) Mempublikasikan dan selalu menyajikan laporan keuangan selama periode pengamatan yaitu tahun 2008 sampai dengan 2012, dan (5) Saham dari emiten aktif diperdagangkan setiap bulan selama periode tahun 2008 sampai dengan 2012. Berdasarkan kriteria diatas sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 7 dengan periode pengamatan 5 periode (tahun 2008- 2012). Jadi jumlah data dalam penelitian ini menjadi 35 data.

Metode Pengumpulan Data. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dari perusahaan real manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010 dan 2012.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang dipakai adalah analisis kuantitatif, untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kuantitatif dan beberapa faktor secara bersama-sama terhadap *return* saham.

Analisis data menggunakan SPSS 1.6 sebagai alat untuk regresi berganda. Untuk menghasilkan suatu model yang baik, hasil analisis berganda memerlukan pengujian *asumsi klasik*.

Pengujian Asumsi Klasik

Mengingat alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu : pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji Normalitas Data, Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian yang menunjukkan data yang normal diperoleh apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji Multikolinearitas, Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006): Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Menganalisis

matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Uji Heteroskedastisitas, Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas diantaranya menggunakan grafik *scatterplot* dan uji *glejser*. Dalam penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji *glejser*. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser

dilakukan sebagai berikut: (1) Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas. (2) Apabila probabilitas nilai test tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi, Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2006). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin- Watson (DW test) dengan ketentuan berikut :

Tabel . 3 Dasar Pengambilan Keputusan Uji DW

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Analisis Regresi Berganda. Untuk mengolah dan membahas data yang didapat dan menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2006). jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari suatu variabel independen, hubungan antara kedua variabel disebut analisis berganda. Model analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS), yang

persamaannya dapat dituliskan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana : Y = Return saham, a = konstanta, $b_1b_2b_3b_4b_5$ = Koefisien regresi, $X_1 = Debt to Equity Ratio$ (DER), $X_2 = Current Ratio$ (CR), $X_3 = Price to Book Value$ (PBV), $X_4 = Total Assets Turnover$ (TATO), $X_5 = Return on Equity$ (ROE) dan e = error term

Pengujian Hipotesis, Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan pengujian secara parsial (uji statistik t), pengujian secara simultan (uji statistik F), dan secara analisis koefisien Determinasi (R^2). Pengujian hipotesis tersebut sebagai berikut :

Koefisien Determinasi (R^2), pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Gujarati 2003 (dalam Ghozali, 2006) jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai R^2 dianggap bernilai nol. Secara sistematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1 - K)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.

Uji F, digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Pengujian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut (Ghozali, 2006) : Berdasarkan probabilitas jika probabilitas lebih kecil dari pada 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai F dihitung dengan rumus :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Dimana : R^2 = koefisien determinasi, $1 - R^2$ = residual sum of squares, k = jumlah variabel dan n = jumlah sampel observasi.

Uji t, digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut (Ghozali, 2006) : Berdasarkan Probabilitas Jika probabilitas (signifikan) $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai t dihitung dengan rumus (Gujarati, 1995 dalam Ghozali 2006)

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{\sigma_{b_i}}$$

Dimana : b_i = koefisien regresi variabel independen σ_{b_i} = deviasi standar koefisien regresi variabel independen. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut : $H_0 = DER, CR, PBV, TATO, ROE$ secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, $H_1 = DER, CR, PBV, TATO, dan ROE$ secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. $H_0 = Return On Equity (ROE)$ bukanlah rasio keuangan yang paling berpengaruh terhadap *return* saham, $H_2 = Return On Equity (ROE)$ memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap *Return Saham*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas, Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji statistik. jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal:

Tabel 4. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		N
		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93946092
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.891
Asymp. Sig. (2-tailed)		.405

a. Test distribution is Normal.

Sumber : ICMD 2010 & 2013 yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,405 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas, Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel

independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variable orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF yang terdapat pada masing – masing variabel seperti terlihat pada Tabel 5. berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.537	.952		-.564	.577		
DER	.314	.321	.232	.979	.336	.572	1.749
CR	.062	.166	.096	.375	.710	.486	2.058
PBV	.002	.029	.019	.056	.956	.277	3.616
TATO	.614	.619	.305	.991	.330	.337	2.969
ROE	-.011	.015	-.313	-.737	.467	.178	5.631

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : ICMD 2010 & 2013 yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4 Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai *Tolerance* lebih

besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Data yang digunakan untuk uji multikolinearitas ini adalah data dari variabel

independen setelah dilakukan transformasi Ln. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* berada dibawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada multikolinearitas.

Uji Autokorelasi, Menurut Ghozali, (2006), model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Data yang digunakan untuk uji autokorelasi ini adalah data dari variabel independen setelah dilakukan transformasi Ln. Untuk mengetahui ada tidaknya auto-korelasi kita harus melihat nilai uji D-W dengan ketentuan Gambar 4.



Gambar 4. Statistik Durbin-Watson

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi: (1) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4 - du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi. (2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif. (3) Bila nilai DW lebih besar daripada ($4 - dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif. (4) Bila nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) ada DW terletak antara ($4 - du$) dan ($4 - dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Tabel 6. Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.268 ^a	.072	-.088	1.017230	2.150	

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR, TATO, PBV

b. Dependent Variable: ReturnSaham

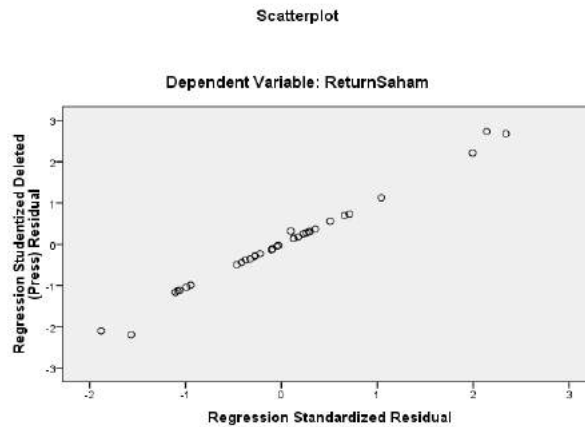
Sumber : ICMD 2010 & 2013 yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 6. di atas uji gejala autokorelasi dilakukan dengan melihat hasil Durbin-Watson yang nilainya sebesar 2.150. Dengan signifikansi 0,05, k (regressor)= 5 dan n (observasi)= 35 di peroleh nilai $dl = 1.160$ sementara nilai $du = 1.803$. oleh karena D-W 2.150 berada di atas $dl = 1.160$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif, hal ini berarti model regresi yang dihasilkan pada penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas, untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Data yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas ini adalah data dari variabel independen setelah dilakukan transformasi Ln. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik scatterplot, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi

heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot di tunjukan pada Gambar 2. dibawah ini



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil ini juga diperkuat dengan hasil pengujian melalui uji Glejser yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.114	.539		2.067	.048
	DER	.290	.182	.316	1.594	.122
	CR	-.102	.094	-.234	-1.091	.284
	PBV	-.025	.016	-.434	-1.525	.138
	TATO	-.110	.351	-.081	-.314	.756
	ROE	-.003	.009	-.109	-.306	.762

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : ICMD 2010 & 2013 yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 7. diatas maka tampak bahwa ketiga variabel tidak ada gejala heteroskedastisitas karena Sig. > 0,05.

Uji F, Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel inde-

penden yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan Uji F ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.320	5	.464	.448	.811 ^a
	Residual	30.008	29	1.035		
	Total	32.328	34			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR, TATO, PBV

Sumber : ICMD 2010 & 2013 yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 8. diatas bahwa nilai $F_{hitung} = 0.448$. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ,maka diperoleh nilai signifikansi 0.811 lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)* tidak memiliki pe-

ngaruh yang signifikan terhadap return saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2), Hasil perhitungan Koefisien Determinasi penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 8.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.268 ^a	.072	-.088	1.017230	2.150	

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CR, TATO, PBV

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : ICMD 2010 & 2013 yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 9 diatas diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah -.088. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Analisis Regresi Berganda, Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode regresi dan dihitung dengan menggunakan program SPSS. Berdasar *output* SPSS tersebut secara parsial pengaruh dari kelima variabel *independent* yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)* terhadap *return* saham ditunjukkan pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-.537	.952		-.564	.577
	DER	.314	.321	.232	.979	.336
	CR	.062	.166	.096	.375	.710
	PBV	.002	.029	.019	.056	.956
	TATO	.614	.619	.305	.991	.330
	ROE	-.011	.015	-.313	-.737	.467

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : ICMD 2010 & 2013 yang telah diolah

Dengan melihat Tabel 10 diatas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda berikut:

$$Y = -0,537 + 0,314 + 0,062 + 0,002 + 0,614 - 0,011.$$

Hasil uji Regresi Linear berganda menunjukkan bahwa: (1) Nilai (constant) menunjukkan nilai sebesar -0,537 artinya jika nilai variabel *independent* (bebas) nol maka nilai variabel *dependen* (terikat) sebesar -0,537 dalam hal ini jika Rasio DER, CR, PBV, TATO dan ROE bernilai 0.577 maka Return Saham akan menurun sebesar 0.5 (pembulatan). (2) Nilai variabel *Debt to Equity (DER)* menunjukkan tanda positif dinilai 0.314 artinya setiap kenaikan 1% nilai DER akan meningkatkan nilai variabel Y (Return Saham) sebesar dengan catatan variabel CR, PBV, TATO dan ROE dianggap konstan. (3) Nilai variabel *Current Ratio* menunjukkan tanda positif dinilai 0.062 artinya setiap kenaikan 1% nilai pada CR akan meningkatkan nilai variabel Y (Return Saham) sebesar 0.06 dengan catatan variabel DER, PBV, TATO dan ROE dianggap

konstan. (4) Nilai variabel *Price to Book Value (PBV)* menunjukkan tanda positif dinilai 0.002 artinya setiap kenaikan 1% nilai PBV akan meningkatkan nilai variabel Y (Return Saham) sebesar 0.002 dengan catatan variabel DER, CR, TATO dan ROE dianggap konstan. (5) Nilai variabel *Total Asset Turnover* menunjukkan tanda positif dinilai 0.614 artinya setiap kenaikan 1% nilai TATO akan meningkatkan nilai variabel Y (Return Saham) sebesar 0.6% dengan catatan variabel DER, CR, PBV dan ROE dianggap konstan. (6) Nilai variabel *Return On Equity (ROE)* menunjukkan tanda negative dinilai -0.011 yang berarti setiap kenaikan 1(satu) nilai pada variabel ROE akan menurunkan nilai variabel Y, dalam hal ini setiap meningkatnya 1% ROE akan menurunkan profitabilitas (ROA) sebesar 0.011 % dengan catatan variabel DER, CR, PBV dan TATO dianggap konstan.

Uji t, Hasil perhitungan analisis regresi guna menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	-.537	.952		-.564	.577
	DER	.314	.321	.232	.979	.336
	CR	.062	.166	.096	.375	.710
	PBV	.002	.029	.019	.056	.956
	TATO	.614	.619	.305	.991	.330
	ROE	-.011	.015	-.313	-.737	.467

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : ICMD 2010 & 2013 yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 11 diatas variabel yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel *return* saham, hal ini dikarenakan nilai Sig t variabel yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)* sebesar 0.336 , 0.710, 0.956, 0.330 dan 0.467 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Keuangan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Retrun Saham*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan sumber data yang didapat dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* pada perusahaan-perusahaan manufaktur periode 2008-2012. Hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi bahwa

variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel *return* saham, hal ini dikarenakan nilai Sig t variabel yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Return on Equity (ROE)* sebesar 0.336 , 0.710, 0.956, 0.330 dan 0.467 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, dan nilai F_{hitung} sebesar 0.448. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, dan diperoleh nilai signifikansi 0.811 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut bahwa dapat di simpulkan Rasio Keuangan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)* secara parsial dan simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *Retrun Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* periode 2008-2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2002. *Empat Analisis Investasi*. Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Agnes Sawir, 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ang, Robbert. 1997. *Pasar Modal Indonesia (Buku Pintar)*.
- Agus, Sartono 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Darmadji, T dan Fakhruddin M.H. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 4, Semarang: Penerbit UNDIP.
- Harahap, Sofyan. Syafitri. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Indra Widjaja Dan Faris Kasendra. 2008. *“Pengaruh Kepemilikan Institusional Aktiva Terwujud Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Dalam Industri Barang Konsumsi Di BEP”*. Jurnal Manajemen, Vol. 12, H. 139-150
- Jugiyanto, hartono. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi keenam. Yogyakarta : BPFE
- Lukman Syamsudin. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : EKONISIA.
- Michell Suharli. 2005. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suad Husnan, 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN
- Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*”, Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, 1997, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Alih bahasa : Alfonsus Sirait, Edisi Kesembilan, Jakarta: Erlangga,

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

UMUM

Artikel berupa kajian bidang Manajemen dan Bisnis baik artikel hasil penelitian maupun artikel konseptual yang belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang dikirim ke jurnal lain. Naskah dikirim sebanyak dua eksemplar dan file naskah dalam DVD dengan microsoft office word 93-2007 disertai biodata penulis dalam lembar terpisah. Kepastian pemuatan akan diberitahu secara tertulis.

SISTEMATIKA PENULISAN

Artikel hasil penelitian terdiri atas: judul, nama dan alamat lembaga penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka. **Artikel konseptual** terdiri atas: judul, nama dan alamat lembaga penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.

Judul tidak boleh melebihi 14 kata (bahasa Indonesia) dan 12 kata (bahasa Inggris).

Nama Penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademik disertai nama institusi tempat bekerja dan alamatnya.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris (cetak miring) kurang lebih 200 kata dalam satu paragraf yang berisi masalah dan permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan kesimpulan.

Kata Kunci mencerminkan konsep pokok artikel, jumlah antara 3-6 kata dalam bahasa Inggris.

Pendahuluan artikel hasil penelitian berisi: latar belakang, masalah, permasalahan, tujuan, kajian teoritis/kerangka pemikiran dan hipotesis. Artikel konseptual berisi: hal menarik yang menjadi acuan (konteks) permasalahan, diakhiri rumusan singkat hal pokok yang akan di bahas dan tujuan pembahasan.

Metode Penelitian berisi: desain penelitian, sasaran penelitian (populasi, sampel dan teknik sampling), sumber data, teknik pengumpulan data dan metode dan teknik analisis yang ditulis dengan format esei .

Hasil dan Pembahasan artikel hasil penelitian berisi: jawaban pertanyaan penelitian, proses mendapatkan, menginterpretasikan temuan, mengaitkan temuan dengan pengetahuan, memunculkan serta memodifikasi teori. Artikel konseptual berisi: kupasan, analisis, argumentasi, komparasi, keputusan serta pendirian atau sikap penulis tentang masalah yang dibahas.

Kesimpulan artikel hasil penelitian berisi: ringkasan dan pengembangan pokok-pokok pikiran berdasar temuan, pengembangan teori dan penelitian lanjutan. Artikel konseptual berisi: penegasan atas masalah yang telah dibahas sebelumnya dan beberapa alternatif penyelesaian.

Daftar Pustaka. Semua rujukan dimuat dalam daftar pustaka dan ditempatkan pada halaman terakhir menyatu dengan tubuh artikel.

FORMAT PENULISAN

Artikel diketik pada kertas A4 dengan spasi tunggal (1 spasi), tipe huruf *times new roman* 12, margin tepi atas kertas 1,4", tepi bawah 1,2", tepi kiri 1", dan tepi kanan 1", panjang artikel 15-25 halaman, ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar serta disajikan secara naratif dan tidak bersifat numerik.

Judul artikel ditulis dengan huruf *times new roman* 14 dengan huruf kapital, bold, diletakkan di tengah. **Judul bab**, huruf kapital ukuran 12, bold, diletakkan di tengah. Sub judul, huruf besar kecil, bold, diletakkan di tepi kiri. Sub-sub judul dengan huruf besar kecil cetak miring, bold, diletakkan di tepi kiri.

Daftar Pustaka disusun berdasarkan urutan abjad nama akhir. Jika nama lebih dari satu kata maka diawali dengan nama akhir koma diikuti nama awal. Contoh penulisan daftar pustaka:

Artikel dalam Buku:

Hasibuan, Malayu . 1997. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: CV Haji Masagung

Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel:

Noviyani, Putri. 2002. Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan terhadap Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan. *Simposium Nasional Akuntansi 5* (hlm.76-92). Semarang: IAI.

Artikel dalam Jurnal:

Wijayanto, Bayu. 2003. Efek Gangguan Permintaan dan Penawaran terhadap Fluktuasi Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.9 No.2 (September), hlm. 169-181.

Artikel dalam Majalah atau Koran:

Oktavia, Tiur S dan Santi, Joice T. 3 Juli, 2007. Bisnis Perbankan: Masyarakat Perlu Melek Investasi. *Kompas*, hlm. 21.

Artikel dalam Majalah/Koran Tanpa Penulis:

Lampung Post. 2007, 29 September. *Akses Modal Terbatas, UKM Gulung Tikar*. hlm. 21.

Dokumen Tanpa Pengarang dan Lembaga:

Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta:PT Armas Duta.

Dokumen atas Nama Lembaga:

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Karya Terjemahan:

Porter, Michael E. 1993. *Teknik Menganalisis Industri dan Bersaing*. Terjemahan oleh Agus Maulana. Jakarta: Erlangga.

Skripsi, Tesis atau Disertasi:

Alghifari, Abizar. 2008. *Analisis Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen CV.Retina Printing di Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: FE-UBL.

Makalah Seminar, Penataran, atau Lokakarya:

Kadir, Samsir. 1996. *Mentalitas dan Etos Kerja*. Paper Seminar Nasional Strategi Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 16-17 Juni.

Internet Karya Individual:

Purwanto, Andi T. 2004. *Manajemen Lingkungan: Dulu, Sekarang, dan Masa Depan*. (Online), (<http://andietri.tripod.com/index.htm>, diakses 14 Februari 2007).

Internet Artikel dari Jurnal

Kumaidi. 1998. Pengukuran Awal Belajar dan Pengembangan Tes. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5 No.4. (Online), (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

Penyajian Tabel

Nomor tabel menggunakan angka arab, Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel dari tepi kiri tidak diakhiri titik. Judul lebih dari satu baris diberi jarak satu spasi. Tabel tidak menggunakan garis vertikal. Teks sebelum dan sesudah tabel diberi jarak 2 sd 3 spasi. Jika lebih dari satu halaman, bagian kepala tabel diulang pada halaman berikutnya.

Penyajian Gambar

Nomor gambar menggunakan angka arab. Nomor dan Judul ditempatkan di bawah gambar secara senter. Sumber kutipan ditulis di dalam kurung diletakkan di bawah gambar. Teks sebelum dan sesudah gambar diberi jarak 2 sd 3 spasi.

ISSN 2087-0701



9 772087 070108